BAB V

PENUTUP

Setelah penulis menguraikan seluruh uraian isi skripsi yang membahas tentang Pembelajaran Fikih materi taharah pada siswa kelas VII MTs Al-Istiqamah Banjarmasin dan faktor pendukung serta penghambat pembelajaran fikih materi taharah secara deskriptif, maka akhirnya penulis ingin menyimpulkan serta memberikan saran-saran seperlunya dalam penulisan skripsi ini.

A. Simpulan

Setelah penulis menguraikan dan membahas skripsi ini, maka kiranya dapat diambil kesimpulan dari seluruh isi yang terkandung didalamnya sebagai berikut:

1. Pembelajaran Fikih materi taharah di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin
    a. Perencanaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Fikih materi taharah di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin dari segi perencanaannya guru Fikih tidak membuat program tahunan, program semester, silabus dan RPP, namun beliau mengacu pada kurikulum 2013 sebagai acuan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembalajaran fikih terlaksana dengan baik terlihat dengan metode yang biasa digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran yaitu metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Dalam menggunakan metode tersebut guru Fikih biasanya menggabungkan langsung dua macam metode, bisa dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab atau metode ceramah dengan demonstrasi.

c. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran dengan Tanya jawab dan Praktik yang dilakukan pada siswa-siswi kelas VII MTs Al-Istiqamah Banjarmasin yaitu cara menghilangkan najis, wudhu dan tayammum. Dalam praktik wudhu guru Fikih mempraktikkan di dalam kelas terlebih dahulu cara menyapu anggota wudhu dan kemudian dipraktikkan langsung di lapangan ketika hendak melaksanakan shalat zuhur berjamaah. Adapun praktik yang lainnya guru Fikih hanya melakukannya di dalam kelas dengan dibantu media yang tersedia di dalam kelas.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Adapun faktor penghambat dan faktor pendukung dari pembelajaran Fikih materi taharah pada siswa kelas VII MTs Al-Istiqamah adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Pelaksanaan pembelajaran: Materi yang disampaikan dijelaskan dengan bahasa yang sederhana atau mudah dipahami, serta penggunaan metode ceramah, Tanya jawab, dan demostrasi.

2) Pengetahuan guru yang luas akan materi, memudahkan siswa memahami dengan jelas materi yang disampaikan.

b. Faktor Penghambat

1) Guru dituntut memiliki kompetensi Profesional yaitu memiliki penguasaan terhadap bahan pengajaran, bahan pengayaan, menyusun program pengajaran, pemilihan media, pengaturan ruang belajar, pelaksanaan program pengajaran, pengelolaan interaksi belajar mengajar serta penilaian .

2) Pelaksanaan pembelajaran: Masih ada siswa yang kurang memperhatikan saat pembelajaran.

3) Sarana prasarana atau alat pelajaran sangat diperlukan untuk menunjang pembelajaran. Ruang belajar merupakan sarana yang penting, karena di sanalah terjadinya proses pembelajaran.

B. Saran-saran

Dalam kesempatan ini penulis memberikan saran-saran yang semoga bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih materi taharah, yaitu:

1. Bagi Peserta didik

Agar dapat dirasakan langsung oleh siswa berupa adanya motivasi yang tinggi dalam menuntut ilmu. Artinya, siswa menjadi lebih bersemangat untuk belajar tentang agama khususnya fikih. Hendaknya siswa lebih semangat

berlomba-lomba untuk menuntu ilmu fikih karena ilmu ini menyangkut dengan ibadah sehari-hari.

2. Bagi Guru

Kepada guru mata pelajaran Fikih, hendaknya selalu meningkatkan kemampuan penggunaan berbagai pembelajaran dalam upaya meningkatkan kulitas pembelajaran dan profesionalitas keguruan, mengembangkan kemampuan mengajar, membekali diri dengan penataran dan pelatihan maupun melalui buku-buku pedoman yang dapat menunjang penguasan pembelajaran mata pelajaran Fikih dan lebih baik meningkatkan kreatifitas dalam memilih strategi mengajar.

Sehingga terciptanya pelaksanaan pendidikan yang baik, terutama tentang pentingnya pengetahuan fikih materi taharah tersebut untuk pengamalan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.